

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Ulak Lebar

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Selatan, Secara administratif Desa Ulak Lebar masuk dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Kota Manna, yang berjarak cukup dekat dengan Desa Ulak Lebar. Desa Ulak Lebar terletak di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.⁴²

Secara geografis Desa Ulak Lebar terletak di titik koordinat 4°22'34"S 102°57'11"E, posisi geografis tersebut terletak di pertengahan Desa Ulak Lebar yang berdekatan dengan pekan masat yang menjadi pusat perdagangan hasil bumi dari berbagai desa di Kecamatan Pino. Berdasarkan letak geografis tersebut maka Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki potensi pertanian dan perkebunan, serta berperan penting sebagai salah satu desa penopang perekonomian keluarga melalui usaha rumah tangga maupun sektor agraris.

⁴² Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, *Kecamatan Pino Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021).

2. Demografi

Desa Ulak Lebar merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu yang terletak di bagian barat pulau Sumatera dengan luas wilayah $\pm 4,61\text{km}^2$ dengan jumlah penduduk 1585 jiwa, yang terdiri dari 798 laki-laki dan 787 perempuan. Desa Ulak Lebar Berbatasan dengan desa.⁴³:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Batu Bandung Kecamatan Pino
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kota Bumi Kecamatan Pino
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Masat Kecamatan Pino
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Suka Bandung Kecamatan Pinoraya

3. Kondisi Perekonomian

Secara umum, Desa Ulak Lebar berada di wilayah pedesaan yang masih kental dengan aktivitas agraris dan kehidupan sosial yang bergotong royong. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Selatan, Struktur perekonomian masih didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, dan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi di desa. Sebagian besar masyarakat

⁴³ Selatan.

Desa Ulak Lebar bekerja sebagai petani dan pekebun. Dengan komoditas utama yang menjadi usaha adalah, padi, kelapa, karet, kopi, sawit. Sektor ini berperan penting dalam menopang kebutuhan ekonomi rumah tangga dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk penduduk desa.

Selain dari sektor pertanian, masyarakat juga mengembangkan usaha mikro kecil dan industri rumah tangga seperti *home* industri lemang, tapai yang diolah secara langsung oleh ibu rumah tangga di Desa Ulak Lebar tersebut. Kegiatan ini tidak hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Ulak Lebar. Selain itu Desa Ulak Lebar juga memiliki pasar lokal yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar ini menjadi tempat berlangsungnya transaksi hasil pertanian dan produk olahan rumah tangga yang berperan penting dalam memperlancar distribusi barang dan meningkatkan perputaran dan pergerakan perekonomian lokal.

B. Gambaran Umum Tentang Home Industri Lemang Tapai

Menurut Tambuan, Tulus T.H (2012) *Home industry* atau industri rumahan merupakan kegiatan produksi berskala kecil yang dilakukan oleh rumah tangga

untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga.⁴⁴

Secara umum *Home industry* adalah kegiatan usaha rumahan yang dikelola oleh keluarga yang kegiatannya mengolah produk atau barang dengan memiliki skala usaha kategori usaha kecil yang tidak terkait tempat atau jam kerja.

Lemang merupakan makanan tradisional khas Nusantara yang terbuat dari beras ketan yang dimasak menggunakan bambu dengan santan dan sedikit garam, kemudian dibakar diatas api dan tapai adalah makanan khas yang dihasilkan melalui fermentasi dari beras ketan atau singkong dengan menggunakan ragi sehingga menghasilkan rasa manis, sedikit asam, dan beraroma khas. Kombinasi dari kedua makanan tersebut yang disebut lemang tapai, yakni hidangan lemang yang di sajikan bersama tapai ketan hitam atau putih. Lemang tapai sering disajikan pada acara adat, perayaan keagamaan, hajatan masyarakat, acara keluarga dan pekan tradisional. Kombinasi lemang dan tapai menghasilkan produk kuliner khas dengan cita rasa unik, sehingga nilai tambah pada lemang tapai memiliki nilai lebih tinggi daripada produk substitusi (jajanan modern).

⁴⁴ Tambunan, Tulus T.H. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia (2012) h. 8-9.

Lemang tapai tidak hanya sebagai kuliner saja tetapi juga memiliki nilai budaya dan nilai ekonomi yang memanfaatkan potensi daerah untuk menghasilkan produk bernilai tambah. Selain itu home industri lemang tapai juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga, terutama ibu rumah tangga, sehingga membantu meningkatkan daya beli, meskipun skala kecil home industri mampu mengurangi angka pengangguran terbuka dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga dan sekitarnya.⁴⁵ Home industry lemang tapai dapat dikategorikan sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan dalam penyediaan produk barang atau jasa yang berbasis lokal.

Dalam konteks penelitian ini, *home* industri lemang tapai menjadi objek kajian utama dalam memahami bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri lemang tapai. Dan untuk menganalisa tentang peran ibu rumah tangga apakah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam serta untuk mengetahui potensi manfaat dan tantangan bagi ibu rumah tangga yang melakukan usaha home industri.

⁴⁵ Basuki S Priyono Tiara Wulandari , Putri Suci Asriani, 'Analisis Keputusan Konsumen Terhadap Makanan Tradisional Lemang Tapai Di Pekan Masat Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan', *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 8.1 (2022), pp. 1–12.